

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA BANK
BUMN YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2011-2015**

*EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE AGAINST DIVIDEND POLICY ON THE GO PUBLIC
STATE-OWNED BANK IN INDONESIA STOCK EXCHANGE YEAR 2011-2015*

Oleh :
Prisilia Karauan ¹
Sri Murni ²
Joy Tulung ³

^{1 2 3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Samratulangi Manado

Email :

¹ karauanprisilia@gmail.com

² srimurnirustandi@yahoo.co.id

³ joy.tulung@unsrat.ac.id

Abstrak : Kebijakan dividen merupakan keputusan yang ditetapkan oleh perusahaan terutama untuk menentukan besarnya laba yang dibagikan dalam bentuk dividen. Kebijakan dividen melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan, yaitu kepentingan pemegang saham dengan dividennya dan kepentingan perusahaan dengan laba saldonya. Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian asosiatif kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan berupa *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) terhadap kebijakan dividen pada bank bumh yang terdaftar di bursa efek indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Deviden Payout Ratio* (DPR) pada Bank BUMN. Secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Deviden Payout Ratio* (DPR), secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Deviden Payout Ratio* (DPR), secara parsial *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Deviden Payout Ratio* (DPR), secara parsial *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Deviden Payout Ratio* (DPR).

Kata Kunci : *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Deviden Payout Ratio* (DPR)

Abstract : *Dividend policy is a decision determined by the company primarily to determine the amount of profit distributed in the form of dividends. The dividend policy involves two interested and conflicting parties, namely the interests of shareholders with dividends and the interests of the company with its balance of earnings. The research method used is kind of quantitative associative research. The purpose of this research is to know the influence of financial performance in the form of Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) to dividend policy at bank bumh registered at Indonesia Stock Exchange. The results showed that the Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) simultaneously significantly influence the Deviden Payout Ratio (DPR) at Bank BUMN. Partially Loan to Deposit Ratio (LDR) has significant effect to the dividend payout ratio (DPR), partially Capital Adequacy Ratio (CAR) has no significant effect on the dividend payout ratio (DPR), partially Return On Assets (ROA) Deviden Payout Ratio (DPR), partially Return On Equity (ROE) has no significant effect on the Deviden Payout Ratio (DPR)*

Keywords : *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Dividend Payout Ratio* (DPR).

PENDAHULUAN**Latar Belakang Masalah**

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang sangat penting perannya dalam kegiatan ekonomi, karena melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan oleh bank maka dapat melayani berbagai kebutuhan pada berbagai sektor ekonomi dan perdagangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa bank merupakan inti dari sektor keuangan. Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*sektor unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar arus lalu lintas pembayaran. Bank merupakan perusahaan keuangan yang bergerak dalam memberikan layanan keuangan yang mengandalkan kepercayaan dari masyarakat dalam mengelola danannya (Kasmir 2011 : 25).

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2).

“Kebijakan dividen pada hakekatnya menentukan berapa banyak bagian keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, dan berapa banyak yang akan ditahan”, (Husnan, 2008:319). Kebijakan dividen suatu perusahaan tergambar dari *Dividend Payout Ratio* nya. “*Dividend Payout Ratio* merupakan persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai *cash dividend*”, (Riyanto, 2008:266).

Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Bank BUMN yang go publik di BEI.
2. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Kebijakan Dividen berupa *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Bank BUMN yang go publik di BEI.
3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Kebijakan Dividen berupa *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Bank BUMN yang go publik di BEI.
4. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Kebijakan Dividen berupa *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Bank BUMN yang go publik di BEI.
5. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Kebijakan Dividen berupa *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Bank BUMN yang go publik di BEI.

TINJAUAN PUSTAKA**Pengertian Dividen**

Sunariyah (2010 : 48) dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen merupakan distribusi dari income yang diperoleh perusahaan kepada para pemegang saham”, (Syamsuddin, 2011:30). Baridwan (2004 : 434), dividen adalah pembagian kepada pemegang saham yang sebanding dengan jumlah lembar yang dimiliki.

Kebijakan Dividen

“Kebijakan dividen pada hakekatnya menentukan berapa banyak bagian keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, dan berapa banyak yang akan ditahan”, (Husnan, 2008:319). Kebijakan dividen suatu perusahaan tergambar dari *Dividend Payout Ratio* nya. “*Dividend Payout Ratio* merupakan persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai *cash dividend*”, (Riyanto, 2008:266).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2).

Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan akan menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya yang dilaporkan. Ada tiga kelompok yang paling berkepentingan dengan rasio-rasio keuangan perusahaan yaitu pemegang saham atau calon pemegang saham, kreditur atau calon kreditur serta manajemen perusahaan. Analisis keuangan perusahaan (Raharjaputra, 2011 : 196).

Penelitian Terdahulu

Novita Ayu Puspitasari (2014) dalam penelitiannya tentang “Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen” Penarikan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Metode analisis data menggunakan uji normalitas, regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Dengan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa, menunjukkan ada beberapa variabel yang mempengaruhi doviden payout ratio pada perusahaan manufaktur yaitu dividen per share tahun sebelumnya arus kas bebas, colateral assets, leverage, profitabilitas.

Farabi Pattimura (2014) dalam penelitiannya “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen dan Dampaknya Terhadap Harga Saham” tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen dan bagaimana juga dampaknya terhadap harga saham yang ada. Penarikan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Metode analisis data menggunakan uji normalitas, regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Dengan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, secara parsial kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, secara simultan kinerja keuangan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

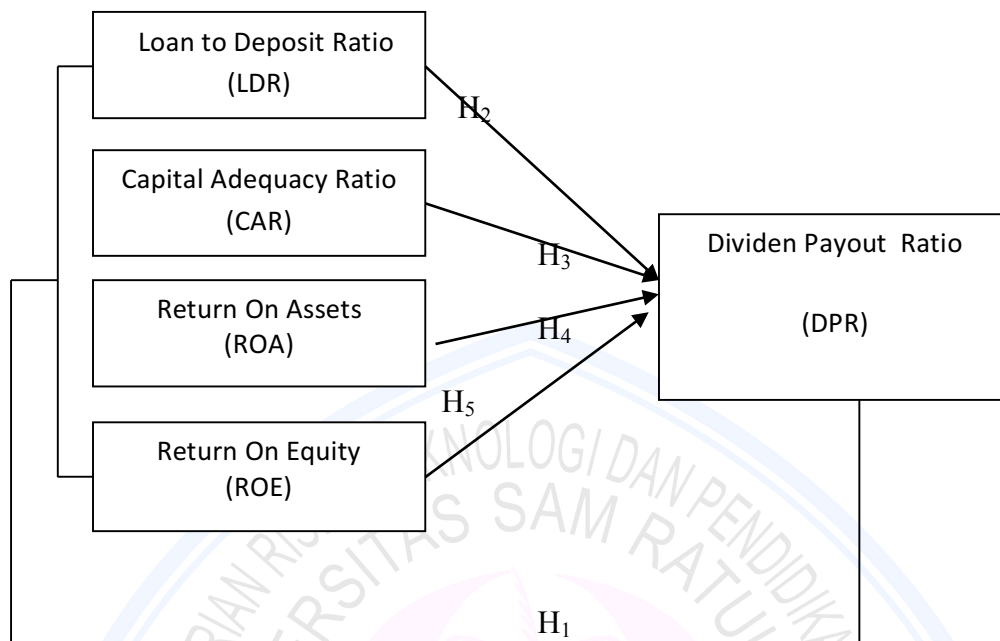
Wulan Pondaag (2014) dengan judul Pengaruh *Cash Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Asset* Terhadap *Dividen Per Share* pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Pada tahun 2010-2011. Dengan tujuan penelitian bagaimana pengaruh *Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Asset* Terhadap *Dividen Per Share*. Penarikan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Metode analisis data menggunakan uji normalitas, regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Dapat di simpulkan bahwa dari hubungan antara kedua variabel tersebut yaitu *return on asset* terhadap *dividen per share* dapat diterima yaitu apabila perusahaan mempunyai *return on asset* yang tinggi tentu akan berdampak positif terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar dividen kepada pemegang saham yang lebih tinggi.

Maria Kalinda (2014) dengan judul “Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen” tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan perusahaan terhadap kebijakan dividen. Penarikan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Metode analisis data menggunakan uji normalitas, regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dan dengan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari masing – masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai signifikansi yang dipergunakan yaitu 5% maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Nuresya Meliyanti (2010) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Bank : Pendekatan Rasio NPL, LDR, BOPO, dan ROA pada Bank Privat dan Publik” Penarikan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Metode analisis data menggunakan uji normalitas, regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Dengan hasil berdasarkan analisis diskriminan, dapat di simpulkan bahwa pengelompokan bank berdasarkan kemampuannya jika dilihat kredit bermasalah (NPL), rasio kecukupan modal (CAR), likuiditas (LDR dan EATAR), dan rentabilitas (BOPO dan ROA), dapat memprediksi pengelompokan bank berdasarkan kerangka arsitektur perbankan indonesia dengan variabel yang paling dominan adalah adalah rasio BOPO dan variabel yang paling lemah adalah rasio NPL. Tulung dan Ramdani (2016), menyatakan bahwa ROA dipakai untuk mengukur kinerja keuangan perbankan.

Kerangka Konseptual

Kerangka Pemikiran



Sumber : *Olahan 2017*
Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen yang berupa *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada Bank BUMN.
2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang berupa *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada Bank BUMN.
3. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang berupa *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada Bank BUMN.
4. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang berupa *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada Bank BUMN.
5. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang berupa *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada Bank BUMN.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang di angkakan (Sugiyono, 2014:115).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

(Sugiyono, 2014:115). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 81 (BEI,2016).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling* (Sugiyono, 2014:116). Perusahaan-perusahaan BUMN yang go publik di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi persyaratan dalam sampel penelitian ini ditetapkan sebanyak 4 perusahaan dengan 5 tahun masa laporan keuangan tahunan sehingga diperoleh jumlah data penelitian sebanyak 4 sampel penelitian. Dari keempat perusahaan perseroan tersebut, keempatnya berasal dari sektor perbankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisa Regresi Linear Berganda

Tabel. Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a	
		Unstandardized Coefficients	
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	40.165	25.286
	LDR	.477	.197
	CAR	.025	.811
	ROA	13.289	6.310
	ROE	.178	.972

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 17, 2016

Persamaan regresi $Y = 40.165 + 0.477X_1 + 0.025X_2 + 13.289X_3 + 0.178X_4 + e$ menggambarkan bahwa variabel bebas (independen) *Loan to Deposit Ratio* (X_1), *Capital Adequacy Ratio* (X_2), *Return On Assets* (X_3) dan *Return On Equity* (X_4) dalam model regresi tersebut dapat dinyatakan jika satu variabel independen berubah sebesar 1 (satu) dan lainnya konstan, maka perubahan variabel terikat (dependen) *Dividend Payout Ratio* (Y) adalah sebesar nilai koefisien (b) dari nilai variabel independen tersebut.

Konstanta (α) sebesar 40.165 memberikan pengertian bahwa jika *Loan to Deposit Ratio* (X_1), *Capital Adequacy Ratio* (X_2), *Return On Assets* (X_3) dan *Return On Equity* (X_4) secara serempak atau bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol(0) maka besarnya *Dividend Payout Ratio* (Y) sebesar 40.165 satuan.

Jika nilai b_1 yang merupakan koefisien regresi dari *Loan to Deposit Ratio* (X_1) sebesar 0.477 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel *Loan to Deposit Ratio* (X_1) bertambah 1 satuan, maka *Dividend Payout Ratio* (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,477. satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Jika nilai b_2 yang merupakan koefisien regresi dari *Capital Adequacy Ratio* (X_2) sebesar 0.025 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_2) bertambah 1 satuan, maka *Deviden Payout Ratio* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.025 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Jika nilai b_3 yang merupakan koefisien regresi dari *Return On Assets* (X_3) sebesar 13.289 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel *Return On*

Assets (X_3) bertambah 1 satuan, maka *Deviden Payout Ratio* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 13.289 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Tabel 2. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.697 ^a	.486	.348	3.97590

a. Predictors: (Constant), ROE, CAR, LDR, ROA

b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 17, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 17* seperti yang ada pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai (R) yang dihasilkan adalah sebesar 0.697 artinya mempunyai hubungan yang cukup kuat. Nilai R square adalah 0,486 atau 48,6% Artinya pengaruh semua variable bebas : *Loan to Deposit Ratio* (X_1), *Capital Adequacy Ratio* (X_2), *Return On Assets* (X_3) dan *Return On Equity* (X_4) terhadap variable independent *Dividend Payout Ratio* adalah sebesar 48,6% dan sisanya sebesar 51,4% di pengaruhi variabel lain.

Pengujian Hipotesis

Uji F

Pada tabel dibawah ini dapat dilihat uji F untuk menguji semua variabel bebas pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (X_1), *Capital Adequacy Ratio* (X_2), *Return On Assets* (X_3) dan *Return On Equity* (X_4) yang akan mempengaruhi variabel *Dividend Payout Ratio* (Y).

Tabel 3. Uji F

F	Sig.
3.539	.032 ^b

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 17, 2016

Hasil analisis regresi menggunakan SPSS 17.0 di dapatkan signifikan p-value = 0,032 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti bahwa *Loan to Deposit Ratio* (X_1), *Capital Adequacy Ratio* (X_2), *Return On Assets* (X_3) dan *Return On Equity* (X_4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y).

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi yang sudah dihasilkan. Maka digunakan uji t untuk menguji masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Uji t

Coefficients ^a		
Model	T	Sig.
(Constant)	-1.588	.133
LDR	2.422	.029
CAR	.031	.975
ROA	2.106	.052
ROE	-.183	.857

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 17, 2016

Dari hasil uji t pada tabel diatas dapat dilihat bahwa signifikansi p-value = 0,029 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau *Loan to Deposit Ratio* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y). Dari hasil uji t pada tabel diatas dapat dilihat bahwa *Capital Adequacy Ratio* (X_2) signifikansi p-value = 0,975 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima atau *Capital Adequacy Ratio* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (Y). Dari hasil uji t pada tabel diatas dapat dilihat bahwa *Return On Assets* (X_3) signifikansi p-value = 0,052 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima atau *Return On Assets* (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (Y). Dari hasil uji t pada tabel diatas dapat dilihat bahwa *Return On Equity* (X_4) signifikansi p-value = 0,857 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima atau *Return On Assets* (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (Y).

Pembahasan

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Loan to Deposit Ratio (LDR) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam kebijakan deviden, karena deviden bagi perusahaan merupakan arus kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar deviden. Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit. Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin tinggi juga kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin tinggi juga kemampuan likuiditas bank tersebut maka kinerja perusahaan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini serupa dengan Alit Wahyu (2015) dimana Jika kredit yang diberikan terlalu tinggi maka tingkat keuntungan bank juga akan semakin tinggi. Hal tersebut akan berdampak pada kebijakan deviden.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank yang menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan resiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Semakin besar rasio tersebut akan semakin baik posisi modal (Achmad dan Kusuno, 2003). Pada dasarnya semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka akan semakin tinggi pula laba yang akan diterima perusahaan sehingga berpengaruh terhadap perubahan laba, karena bank yang mempunyai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang tinggi berarti bank tersebut mempunyai modal yang cukup untuk melaksanakan kegiatan usahanya dan cukup pula menanggung resiko apabila bank tersebut dilikuidasi. Dengan

kondisi seperti itu, yaitu dengan modal yang cukup maka suatu bank akan dapat membiayai produk jasanya yang banyak pula dan secara otomatis juga akan meningkatkan keuntungan bank. Dengan demikian semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga dapat menggambarkan bahwa bank tersebut semakin solvable (Tabel, 2005:34).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Pengaruh Return On Assets terhadap Dividend Payout Ratio

Return On Assets (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan kekayaan yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Semakin besar *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Sehingga meningkatnya *Return On Assets* (ROA) juga akan meningkatkan pendapatan dividen. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba merupakan indikator utama dalam kemampuan perusahaan untuk membayar dividen, sehingga profitabilitas sebagai faktor penentu terpenting terhadap dividen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini berarti perusahaan dapat mengalami kerugian sehingga tidak mampu membagikan dividen. Dengan kata lain efektivitas manajemen dalam mengelola investasi kurang baik.

Hasil penelitian ini serupa dengan Sutrisno (2001) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan. Nuringsih (2005) menyebutkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Apabila perusahaan memiliki laba yang besar, perusahaan akan mengokasikan laba tersebut pada laba ditahan untuk kegiatan operasi perusahaan atau untuk membiayai investasi sehingga akan mengurangi pembagian dividen.

Pengaruh Return On Equity terhadap Dividend Payout Ratio

Return On Equity (ROE) menurut Tambun (2007:146) digunakan untuk mengukur *Rate Of Return* (tingkat imbal hasil) ekuitas. Para analis sekuritas dan pemegang saham umumnya sangat memperhatikan rasio ini. Semakin tinggi *Return* yang dihasilkan sebuah perusahaan akan semakin tinggi harganya. ROE (*Return On Equity*) sering juga dinamakan rentabilitas usaha adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba di lain pihak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Ini berarti total modal yang ada manajemen tidak dapat menghasilkan keuntungan dengan kemampuan modal sendiri sehingga tidak dapat menguntungkan para pemegang saham. Hasil ini memberikan indikasi bahwa tingkat pengembalian investasi yang akan diterima investor rendah, sehingga investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh serupa dengan Mardaleni (2014) dimana setiap kenaikan *Return On Equity* (ROE) akan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen karena *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi manajemen dalam mengelola usaha.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan yang ada di BUMN.
2. *Loan to Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan yang ada di BUMN.
3. *Capital Adequacy Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan yang ada di BUMN.
4. *Return On Assets* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan yang ada di BUMN.

5. *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Deviden Payout Ratio* pada perusahaan yang ada di BUMN.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi manajer perusahaan yang ingin meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dengan membagikan dividen, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi yang bisa digunakan dalam pengambilan keputusan terhadap kebijakan dividen terutama pada *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. Bagi para investor disarankan untuk memperhatikan *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* dan *Dividend Payout Ratio* dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya.
3. Hasil penelitian dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan manajemen keuangan khususnya untuk *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Assets* dan *Return On Equity*.
4. Dalam penelitian ini yang diteliti hanya terbatas pada beberapa variabel yaitu *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* dalam mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* Sedangkan faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* yang belum diungkap berapa besar pengaruhnya, semoga pada penelitian selanjutnya dapat membahas faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. 2011. "*Analisis Laporan Keuangan*". PT. Raja Grafindo Persada.
- Fahmi, Alif Raditya. 2011. Analisis variabel-variabel yang Berpengaruh terhadap Pembayaran Dividen pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Riyanto 2008. *Manajemen Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Baridwan 2004. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Husnan. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Fakultas Ekonomi UGM. BPFE. Yogyakarta.
- Raharjaputra, Hendra, S., 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Novita Ayu Purpitasari, 2014 . Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen.
- Farabi Pattimura, 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen dan Dampaknya Terhadap Harga Saham.
- Wulan Pondaag, 2014. Pengaruh *Cash Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Asset* Terhadap *Dividen Per Share* pada Perusahaan yng Terdaftar di BEI.
- Syamsuddin. 2011. *Manajemen Keuangan*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Maria Kalinda. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. Nuresya Meliyanti. 2010. Analisis Kinerja Keuangan Bank : Pendekatan Rasio NPL, LDR, BOPO, dan ROA pada bank privat dan publik.
- Nuresya Meliyanti. 2010. Analisis Kinerja Keuangan Bank: Pendekatan Rasio NPL, LDR, BOPO, dan ROA pada Bank Privat dan Publik.

- Irham Fahmi. 2006. *Analisis Investasi Dalam Persepektif Ekonomi Dan Politik*, Bandung: PenerbitRefika Aditama.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan Kedua. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Penerbit Alfabeta.Bandung
- Tulung, Joy Elly dan Dendi, Ramdani. 2015. “*The Influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance*”. *International Research Journal of Business Studies* vol. VIII no. 03 (2015 – 2016).. <http://www.irjbs.com/index.php/jurnalirjbs/article/view/1147>

